

Sistem Informasi Pengarsipan Surat dan Data Desa Pada Pekon Agung Timur Kecamatan Kalirejo

Eka Ridhawati^{1)*}, Yuri Fitriani²⁾

¹⁾²⁾Prodi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung
Jalan Wisma Rino, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

¹⁾ekaridhawati@gmail.com

²⁾yurifitriani99@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 17 April 2024;
Perbaikan 19 Mei 2024;
Diterima 21 Mei 2024;
Tersedia online 3 Juni 2024

Kata kunci:

Desa Agung Timur
Arsip
Sistem Informasi
Waterfall
literature

Abstrak

Teknologi sekarang ini sudah menjadi kebutuhan yang sangat besar akan teknologi informasi. Dalam pengelolaan, arsip memegang peranan penting bagi jalannya perusahaan yaitu sebagai sumber informasi, yang bermanfaat untuk bahan penilaian dalam pengambilan keputusan serta penyusunan program pengembangan desa. Akan tetapi, pada Kantor Balai Desa Agung Timur Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, pengelolaan arsip surat masih menerapkan pengelolaan yang manual, sehingga dalam proses pencarian, penyimpanan, dan pengelolaan surat maupun dokumen arsip masih memerlukan waktu, dan tenaga yang lebih. Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangan sistem, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan *literature*. Hasil penelitian ini adalah mampu mengimplementasikan sistem informasi pengarsipan data dan surat pada Kampung Agung Timur yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengolahan data dan surat, serta mempercepat proses pencarian informasi guna pengambilan keputusan.

I. PENDAHULUAN

Dalam masa teknologi sekarang ini salah satu kebutuhan yang sangat besar adalah teknologi informasi. Teknologi informasi selalu berkembang pesat pada era globalisasi sekarang ini. Teknologi informasi mengubah beberapa aspek terutama untuk organisasi dan perusahaan tidak terlepas dari penggunaan perangkat komputer. sistem informasi sangat dibutuhkan guna penyampain informasi data dapat tersebar secara merata, akurat, cepat dan tepat, serta bisa di akses oleh seluruh anggota instansi maupun organisasi lain terutama pada bagian pengarsipan (Wiryaning et al., 2022).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, S., Lestari, A. D., & Fajarianto, (2021) yang berjudul "Penggunaan Aplikasi Digital Kearsipan Pada Paud Arrahman Desa Karangmangu Kabupaten Cirebon" dengan menggunakan metode kuantitatif dan Menghasilkan sebuah proses digitalisasi arsip dokumen, kemampuan pencarian dan bagian file dapat dengan mudah ditemukan dan diambil.

Hartoyo, M.Y. (2019) juga melakukan penelitian yang berjudul "Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Inspektorat Daerah Martapura" dengan menggunakan metode *waterfall* dan mendapatkan hasil sebuah aplikasi yang mempermudah Inspektorat Martapura dalam melakukan kegiatan pengarsipan dokumen karena sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Aplikasi di buat menggunakan bahasa Hypertext preprocessor(PHP) sehingga tercipta aplikasi yang sudah terkomputerisasi dan dapat menyimpan dokumen arsip dalam format jpeg atau foto.

Selain itu, Handika, I Putu Susila, dan Susila Satwika, I Kadek, (2021) juga melakukan penelitian yang berjudul "Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Pendukung Tata Kelola Pemerintahan Di Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali" dengan menggunakan metode prototyping, Menghasilkan Aplikasi E-Surat dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *framework laravel*. Dari hasil pengujian *blackbox* menunjukkan aplikasi E-Surat sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan hasil pengujian *usability* juga menunjukkan sebagian besar rata-rata.

Pengaruh perkembangan teknologi komputer dan internet dapat mempengaruhi pada bidang kearsipan bahwa internet berpengaruh pada perubahan bekerja, perubahan cara berkomunikasi, perubahan persepsi tentang efisiensi, perubahan dalam penciptaan, pengelolaan, dan penggunaan informasi/arsip, dan perubahan bagi arsiparis dalam

mengelola arsip. Hal tersebut berdampak langsung pada kegiatan pengelolaan arsip, sehingga pengelolaan arsip dapat dilakukan secara elektronik. Teknologi informasi yang digunakan untuk pengelolaan arsip saat ini dikenal dengan nama *Elektronik Filling System (EFS)*.(IMASITA & HIRMAN, 2022).

Dalam pengelolaan, arsip memegang peranan penting bagi jalannya perusahaan yaitu sebagai sumber informasi, yang bermanfaat untuk bahan penilaian dalam pengambilan keputusan dan penyusunan progam pengembangan perusahaan. Dengan demikian arsip adalah segala dokumen yang mempunyai manfaat bagi organisasi sehingga perlu disimpan. Berkenaan dengan hal tersebut, pengelolaan arsip yang baik adalah hal yang krusial bagi instansi dan organisasi.(Saryani et al., 2019).

Akan tetapi, pada Kantor balai Desa Agung Timur Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, pengelolaan arsip surat masih menerapkan pengelolaan yang manual, sehingga dalam proses pencarian, penyimpanan, dan pengelolaan surat maupun dokumen arsip masih memerlukan waktu, dan tenaga yang lebih.

Oleh karena itu, judul penelitian ini “Sistem Informasi Pengersipan Surat Dan Data Desa Pada Pekon Agung Timur Kecamatan Kalirejo” dengan menggunakan metode pengembangan *waterfall* agar terbentuk sistem yang baik.

Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang Masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Informasi Pengersipan Surat Dan Data Desa Pada Pekon Agung Timur Kecamatan Kalirejo?
2. Seberapa efektif implementasi Sistem Informasi Pengersipan Surat Dan Data Desa Pada Pekon Agung Timur Kecamatan Kalirejo ?

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dalam proses pembelajaran, penulisan dan proses penelitian
 - b. Memberikan pembelajaran dalam setiap proses dari awal pengajuan judul hingga selesai.
2. Bagi Akademis
 - a. Sebagai acuan untuk para peneliti atau para mahasiswa/i yang berminat mengkaji ulang tema yang sama dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi, khususnya yang terkait dengan sistem kearsipan.
 - b. Menambah pengetahuan/referensi untuk dijadikan acuan pembelajaran dalam memberi informasi kepada mahasiswa.
3. Bagi Instansi
Dengan adanya penelitian ini nantinya akan memberikan acuan bagi Pemerintahan desa supaya dapat memanfaatkan hasil penelitian tersebut sebagai bahan informasi maupun sebagai bahan masukan dalam rangka mengambil keputusan serta kebijakan dalam hal sistem pengelolaan kearsipan di masa yang akan datang.

Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengembangkan sistem informasi pengarsipan surat dan membuat sistem database sesuai kebutuhan sekarang di kantor di balai Desa Agung Timur Kec Kalirejo Kab Lampung Tengah. Guna meningkatkan kinerja tenaga tata usaha. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pengarsipan surat dan data Desa pada pekon Agung Timur Kec Kalirejo Kab Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui perancangan dan pembuatan aplikasi pengarsipan surat dan data Desa Agung Timur Kec Kalirejo Kab Lampung Tengah.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu, yang juga dikenal sebagai tinjauan literatur, merujuk pada tinjauan atau analisis yang dilakukan peneliti terhadap karya-karya literatur atau penelitian yang telah ada sebelumnya dalam bidang yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.(Lestari et al., 2020).

Dibawah ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbandingan
1	Wulandari, S., Lestari, A. D., & Fajarianto, (2021)	Penggunaan Aplikasi Digital Pada Kearsipan Pada Paud Arrahman	Kualitatif	Menghasilkan sebuah proses digitalisasi arsip dokumen, kemampuan pencarian dan bagian file dapat dengan	Berdasarkan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan dalam tujuan namun sistem yang

		Desa Karangmangu Kabupaten Cirebon (Lestari et al., 2020)		mudah ditemukan dan diambil.	peneliti bangun dapat di akses oleh warga desa agungtimur agar memudahkan warga dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
2	Hartoyo, M.Y. (2019)	Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Dinas Pemerintah Kabupaten Ogan Komerling Ulu Timur Inspektorat Daerah Martapura (Hartoyo, 2019)	<i>Waterfall</i>	menghasilkan sebuah aplikasi yang mempermudah Inspektorat Martapura dalam melakukan kegiatan pengarsipan dokumen karena sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Aplikasi di buat menggunakan bahasa Hypertext preprocessor(PHP) sehingga tercipta aplkasi yang sudah terkomputerisasi dan dapat menyimpan dokumen arsip dalam format jpeg atau foto	Berdasarkan penelitian terdahulu tercipta sebuah sistem aplikasi pengarsipan surat pada dinas pemerintah kabupaten menggunakan bahasa pemrograman PHP. Namun dalam sistem yang penulis bangun itu menggunakan glideapps yaitu sebuah platform untuk app builder yang dapat mempermudah dalam proses pembuatan dan lebih simpel.
3	Handika, I Putu Susila,dan Susila Satwika, I Kadek, (2021)	Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Pendukung Tata Kelola Pemerintahan Di Desa Kuku, Kerambitan, Tabanan, Bali (Handika & Susila Satwika, 2021)	<i>Prototyping</i>	Menghasilkan Aplikasi E-Surat dibangun berbasis web menggunakan bahasa pemrogramman PHP dan framework laravel. Dari hasil pengujian blackbox menunjukkan aplikasi E-Surat sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan fungsional dan hasil pengujian usability juga menunjukkan sebagian besar rata-rata	Dari penelitian sebuah aplikasi e-arsip yang dibangun mengunakan php dan berbasis web sedangkan peneliti membangun aplikasi menggunakan glide apps dan berbasis aplikasi untuk pengarsipan pada desa Agungtimur.
4	Fadriany, Muhammad Assidiq, UI Khairat, Universitas Al-Asy'ariah Mandar, (2020)	Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat Berbasis Web (Nurhidayah, 2021)	Kualitatif	sistem informasi pengelolaan surat masuk dan surat keluar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sulawesi Barat Berbasis Web seperti pembuatan laporan surat masuk dan surat keluar secara lebih efektif dan efisien.Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana alat serta bahan penelitian adalah hardware dan software dan data yang dibutuhkan untuk membuat sistem itu	Pada penelitian terdahulu disamping menghasilkan sistem informasi yang berfokus pada surat masuk dan surat keluar serta menggunakan metode kualitatif untuk menunjang jalannya penelitiannya, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan itu tidaklah hanya surat masuk dan surat keluar namun juga mencakup data desa. Dan pada penelitian ini menggunakan metode <i>waterfall</i> .

Dari beberapa penelitian terdahulu yang ada pada tabel 1, terdapat perbedaan pada metode , tampilan web, maupun hasil. Pada penelitian ini nantinya akan menggunakan metode *waterfall* dan menampilkan desain web yang sederhana agar dapat dengan mudah di gunakan oleh konsumen.

Definisi Sistem Informasi

Menurut S Mulyani (2021), sistem adalah kumpulan dari dua atau lebih komponen yang saling bekerja dan berhubungan untuk mencapai tujuan tertentu.(Mulyani, 2019)

S Mulyani juga mengatakan bahwa Informasi adalah hasil pengolahan dari data dan fakta yang berhubungan, yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan penggunanya, yang dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan.(Mulyani, 2019)

Jadi, pada intinya Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen dimana elemen-elemen tersebut dari orang, prosedur, hardware, software, database, jaringan komputer dan komunikasi data. Semua elemen yang ada di sini merupakan komponen fisik.

Kearsipan

Dalam pemahaman yang sederhana dapat dinyatakan bahwa arsip adalah merupakan produk kantor (*office work*). Artinya, kearsipan merupakan salah satu jenis pekerjaan kantor atau pekerjaan tatausaha yang banyak dilakukan oleh badan-badan pemerintah, maupun badan swasta.(Administrasi et al., 2019)

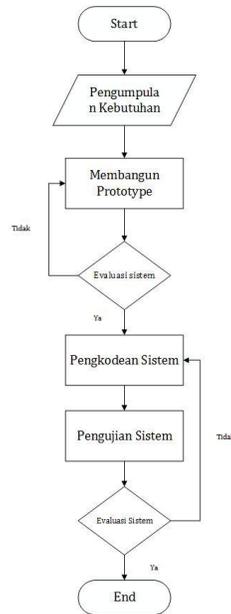
Menurut undang-undang (UU) nomor 43 Tahun 2009 mengenai kearsipan, beberapa pengertian mengenai arsip dan kearsipan telah terangkum di dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, yaitu :

1. kearsipan adalah hal-hal berkenaan dengan arsip.
2. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah negara, pemerintah daerah, perusahaan, lembaga pendidikan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Arsip dinamis adalah arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.
4. Arsip vital adalah arsip yang keberadaannya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip, tidak dapat diperbarui dan tidak tergantikan apabila rusak dan hilang.
5. Arsip aktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan/atau terus menerus.
6. Arsip inaktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun.
7. Arsip statis adalah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejahteraan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan/atau lembaga kearsipan.
8. Arsip terjaga adalah arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, keamanan, dan keselamatannya.
9. Arsip umum adalah arsip yang tidak termasuk dalam kategori arsip terjaga.

Dapat dikatakan bahwa aktivitas pokok di bidang kearsipan ialah menyimpan bukti/dokumen, tetapi tujuannya yang utama ialah menemukan kembali bukti/dokumen yang sudah di simpan dengan cepat dan tepat.(Administrasi et al., 2019)

Kerangka Alur Penelitian

Untuk melancarkan dan memudahkan pencapaian target hasil penelitian, berikut ini flowchart kerangka alur penelitian sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka ALUR Penelitian
Sumber : Penulis, 2024

III. METODE

Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitiannya, yang merupakan komponen penting dari setiap penelitian. Peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data terbaik berdasarkan jenis data yang diperlukan, ketersediaan sumber data yang memungkinkan penggalian informasi di lapangan, kondisi yang tersedia, waktu, dan biaya, serta faktor-faktor lain untuk penelitian yang efisien.

a. Observasi

Menggunakan metode observasi, peneliti mendatangi langsung tempat penelitian yaitu di balai desa Agung Timur dan mengamati serta berinteraksi secara langsung sehingga peneliti lebih memahami permasalahan yang akan dijadikan bahan penelitian.

b. Wawancara

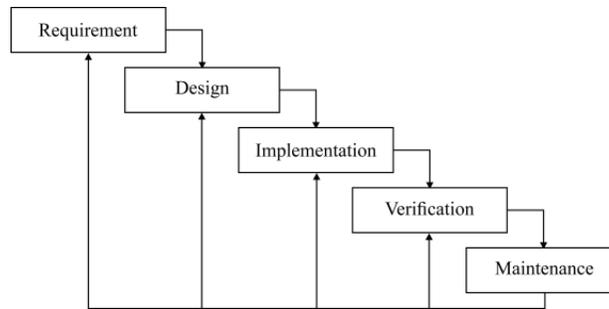
Menggunakan tehnik ini peneliti menerapkan tanya jawab pada orang yang ada di beberapa lokasi penelitian seperti pegawai balai desa, kepala pekon, pengunjung, dan lainnya, untuk diwawancarai mengenai pengelolaan yang dilakukan selama ini sehingga peneliti dapat menemukan jalan pintas untuk penelitian ini.

c. Literature

Mencari sumber referensi yang didapatkan secara tidak langsung, atau menurut data yang sudah tersedia, seperti pada buku, wawasan, serta internet yang berhubungan dengan objek yang diujikan.

Metode Pengembangan Sistem

Menurut Albi, Johan (2020) , Penelitian ini menggunakan metode Waterfall. Ini adalah proses pengembangan perangkat lunak sekuensial, yang mengambil tahapan berturut-turut dari atas ke bawah (waterfall) dalam bentuk persyaratan (analisis kebutuhan), desain (drafting dan pemodelan), dan implementasi (aplikasi), terus mengalir. , Verifikasi (pengujian) dan pemeliharaan (maintenance).(Administrasi et al., 2019)



Gambar 2. Metode Waterfall

a. Requirement

Agar sistem yang akan dibuat sesuai dengan apa yang diinginkan, maka dibutuhkan perencanaan yang baik. Untuk itu, perencanaan merupakan langkah awal sebelum suatu sistem dibuat atau dikembangkan. Untuk pengumpulan datanya, penulis menggunakan beberapa metode yaitu, observasi, wawancara dan literature.

b. Design

Dalam tahap ini, perancangan dan pemodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur software, tampilan interface, dan algoritma program.

1. Rancangan Basis data Perancangan tabel-tabel yang digunakan untuk menyimpan data yang kemudian akan diimplementasikan ke dalam program.
2. Arsitektur Sistem Disajikan dalam bentuk diagram UML.
3. Desain User Interface Perancangan User Interface dengan memberikan fasilitas komunikasi antara pemakai dengan aplikasi

c. Implementation

Pada tahap ini, proses penerjemahan bentuk desain menjadi kode atau bentuk/bahasa yang dapat dibaca oleh mesin. Tahap kode dapat dilakukan setelah tahap perencanaan sistem, analisis sistem dan desain sistem selesai. Dalam penelitian ini, sistem dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Framework Code Integer serta menggunakan database MySQL. Setelah sistem berhasil dibangun, maka dilakukan pengujian untuk memastikan keandalan sistem tersebut

d. Verification (Pengujian)

Tahap ini merupakan tahap pengujian. Pada tahap ini dapat disimpulkan tahap akhir dalam pembuatan aplikasi. Pada tahap ini pengguna akan menguji apakah sistem telah berjalan lancar atukah belum. Sesuai dengan rancangan awal yang telah diharapkan oleh pengguna. Tahap ini memang merupakan tahap akhir, namun sebuah program akan diupgrade untuk memperbaiki sistem aplikasi.

e. Maintenance (Pemeliharaan)

Setelah sistem dilakukan pengujian, dilakukan pengoperasian atau penerapan terhadap sistem yang telah dikembangkan. Selain pengoperasian, tahap ini juga memperbaiki sistem yang telah dibangun

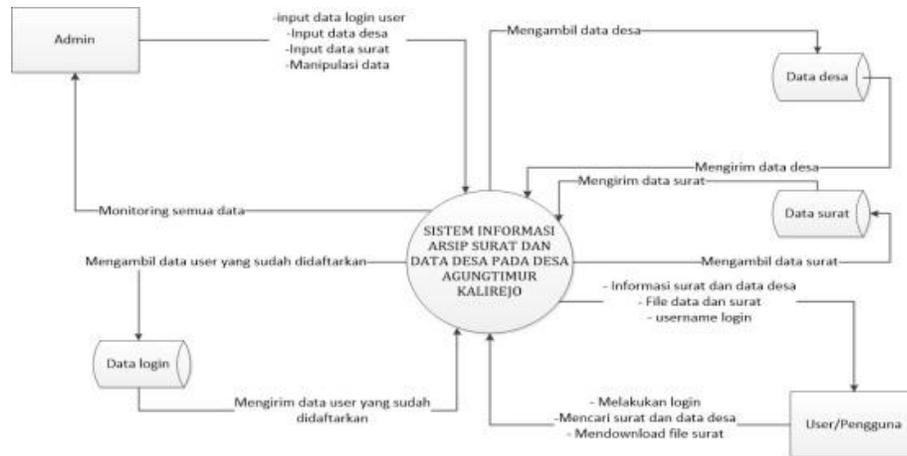
IV. HASIL

Desain Sistem

Tahapan design bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem mengenai gambaran yang jelas tentang rancangan sistem yang akan dibuat serta diimplementasikan menggunakan Context Diagram, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Kamus Data, serta tampilan halaman input dan output.

a. Diagram Konteks

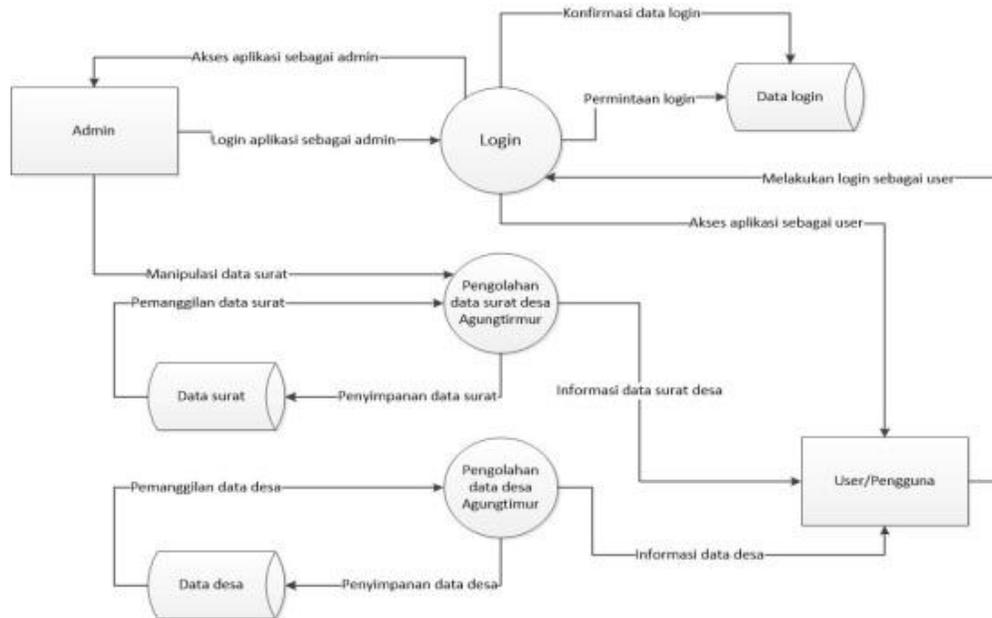
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.



Gambar 3. Diagram Konteks
 Sumber : Peneliti, 2024

Data Flow Diagram (DFD)

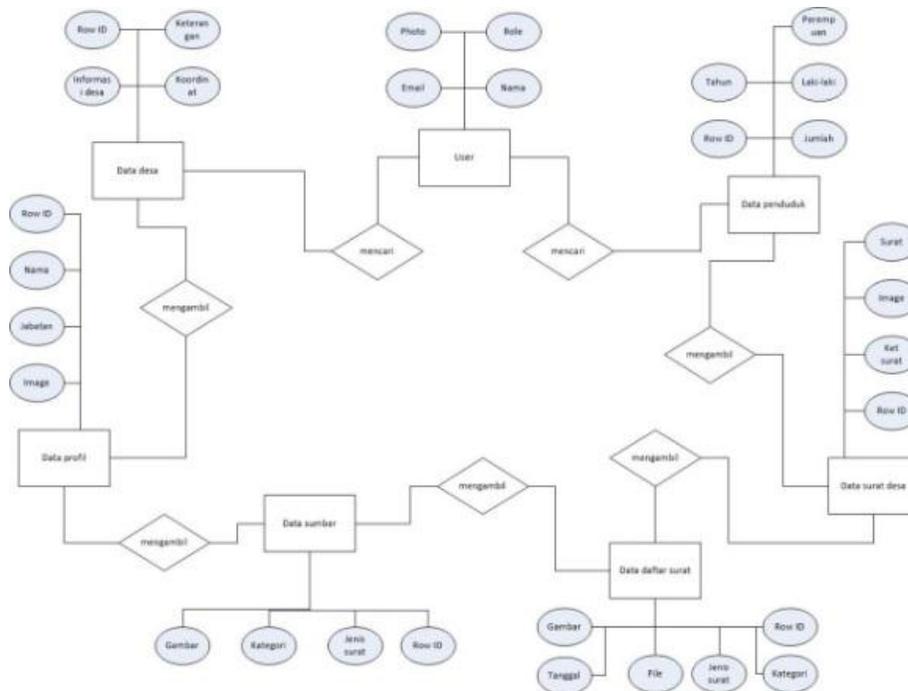
DFD menggambarkan sebuah sistem kontekstual data flow diagram yang akan pertama kali muncul adalah interaksi antara sistem dan entitas luar. DFD didisain untuk menunjukkan sebuah sistem yang terbagi-bagi menjadi suatu bagian sub-sistem yang lebih kecil dan untuk menggaris bawahi arus data antara kedua hal yang tersebut diatas. Diagram ini lalu "dikembangkan" untuk melihat lebih rinci sehingga dapat terlihat model-model yang terdapat di dalamnya. Adapun DFD yang ada pada sistem ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4. DFD
 Sumber : Penulis, 2024

Relasi Antar Tabel

Berikut ini merupakan gambaran table database yang terdapat pada Sistem Informasi Arsip Surat Dan Data Desa Pada Desa Agungtimur Kalirejo:

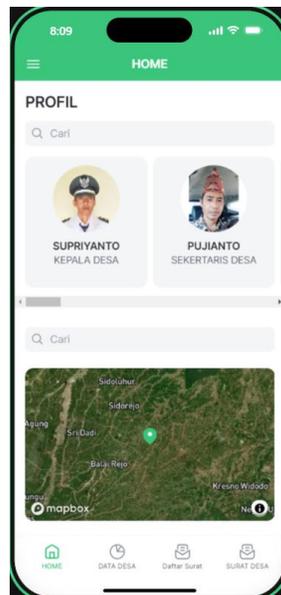


Gambar 5 Relasi Data Base
 Sumber : Penulis ,2024

Implementasi

a. Tampilan Beranda

Pada halaman home, akan ditampilkan profil dari aparaturnya dari kepala desa hingga kepala dusun pada setiap dusunnya, map lokasi dari tempat balai kampung Agungtimur.



Gambar 6. Tampilan Beranda
 Sumber : Penulis, 2024

b. Tampilan Data Desa

Pada halaman data desa disini akan ditampilkan informasi desa yang di dalamnya berisi informasi yang terkait dengan desa Agungtimur, ekonomi yang berisi tingkat perekonomian para penduduk desa Agungtimur, pendidikan yang berisi para penduduk desa itu rata-rata mengenyam pendidikan pada tingkatan tertentu,

pembangunan berisi artikel atau jurnal pembangunan yang sudah terjadi pada kampung Agungtimur dan pada halaman ini juga berisi grafik dari data penduduk pada desa Agungtimur.



Gambar 7. Tampilan Data DESa
Sumber : Penulis,2024

c. Tampilan Daftar Surat

Pada halaman ini berisikan daftar surat yang sudah diinputkan oleh operator atau admin secara menyeluruh belum terkelompok antara surat masuk dan surat keluar.



Gambar 8. Tampilan Daftar Surat
Sumber : Penulis, 2024

d. Tampilan Surat Desa

Pada halaman ini ada dua collection yaitu surat masuk dan surat keluar. Halaman ini merupakan tempat yang berisikan surat desa yang sudah terkelompokan dari surat masuk dan surat keluar yang sudah diinputkan oleh operator atau admin.



Gambar 9. Tampilan Surat Desa
 Sumber : Penulis, 2024

Analisa Hasil Sistem

Kuisisioner Tentang Pendapat Para Pengguna Aplikasi.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 2. Kuisisioner

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Apakah aplikasi dapat berjalan dengan lancar?	7	10	2	1
2	Apakah tampilan dari aplikasi efisien?	4	8	4	4
3	Apakah Input dapat berjalan dengan baik?	2	12	5	1
4	Apakah simulasi sesuai dengan kinerja aplikasi?	5	15	0	0
5	Apakah aplikasi dapat dengan mudah diakses ?	10	3	3	4
6	Pendapat anda jika aplikasi dapat dibuka saat offline?	13	5	1	1
7	Apakah hasil laporan dalam aplikasi terbaca dengan jelas?	3	2	8	7
8	Apakah anda merasa terbantu dengan adanya aplikasi Arsip Desa?	9	11	0	0
9	Apakah anda menginput dengan lancar?	2	2	7	9
10	Apakah anda setuju dengan adanya aplikasi Arsip Desa?	5	14	1	0

Data kuisisioner dapat dikategorikan jika dijumlahkan per satu pertanyaan, jika dijumlahkan yang menjawab SS dan S lebih dari 100, maka aplikasi ini layak digunakan untuk pengguna, jika dijumlahkan yang menjawab TS dan STS kurang dari 60, maka aplikasi ini tidak layak digunakan untuk pengguna. Dari 10 pertanyaan yang diajukan diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab SS (Sangat Setuju) terdapat 60 jawaban, S (Setuju) terdapat 82 jawaban, maka jika dijumlahkan 142 jawaban, TS (Tidak Setuju) terdapat 31 jawaban, STS (Sangat Tidak Setuju) terdapat 27 jawaban, maka jika dijumlahkan 58 jawaban. Yang menjawab respon positif dari responden untuk melanjutkan pengembangan dari aplikasi Arsip Desa Agungtimur, Kecamatan Kalirejo.

Analisa Uji Sistem

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan serta berjalan atau tidaknya aplikasi. Berikut dibawah ini tabel uji sistem:

Tabel 3. Uji Sistem

No	Uji Sistem	Running	Error	Keterangan
1	Menu tampilan simulasi	✓	-	Sukses
2	Tombol menu navigasi	✓	-	Sukses
3	Start penginputan data Surat	✓	-	Sukses
4	Hasil inputan Surat	✓	-	Sukses
5	Laporan Surat masuk dan keluar	✓	-	Sukses

Dari penjelesan tabel uji sistem diatas dapat disimpulkan bahwa dari 5 pengujian sistem yang telah dilakukan semua fitur atau menu yang ada pada aplikasi berjalan dengan normal. Dengan ini aplikasi arsip desa Agungtimur layak untuk di publikasikan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk suatu produk sistem informasi yang digunakan untuk membantu proses pengarsipan surat dan data desa pada desa Agungtimur. Dalam membuat sistem informasi ini peneliti melalui beberapa prosedur penelitian dengan melakukan analisa dan perancangan sebuah sistem yang akan digunakan untuk sistem pengarsipan. Hasil akhir dari penelitian ini yaitu :

1. Peneliti dapat merancang Sistem Informasi Arsip Surat dan Data Desa Pada Desa Agungtimur dengan melalui beberapa tahapan dimulai dari menganalisa masalah yang ada pada sistem pengarsipan pada desa Agungtimur, kemudian melakukan desain sistem yang mudah untuk dioperasikan oleh admin dan user, konstruksi menggunakan appbuilder glideApps yang dapat membangun aplikasi dengan no coding dan testing atau uji coba sistem yang telah jadi.
2. Peneliti dapat mengimplemantasikan sistem ini dengan melalui tiga tahapan dimulai dari sosialisai sistem ini kepa staff dan warga, dilakukannya uji coba setelah disosialisakan dan tahapan terakhir yaitu di terapkan/implementasikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Sistem Informasi Arsip Surat dan Data Desa Pada Desa Agungtimur Kalirejo, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Sistem Informasi Arsip Surat dan Data Desa Pada Desa Agungtimur Kalirejo diharapkan dapat digunakan untuk membantu proses pengarsipan pada pemerintahan kantor balai kampung Agungtimur.
2. Perlunya dilakukan pengembangan lebih lanjut terhadap Sistem Informasi Arsip Surat dan Data Desa pada Desa Agungtimur Kalirejo.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrasi, A., Di, K. A., Kampung, K. T. A. N., & Ten, A. T. K. A. (2019). *Program Studi : Ilmu Administrasi Negara FAKUL T AS ILMU SOSIAL DAN! LMU POLITIK : ANALISIS Program Studi : Ilmu Administrasi Negara Menyetujui : Komisi Pembimbing Pembimbing I.*
- Handika, I. P. S., & Susila Satwika, I. K. (2021). Aplikasi E-Surat Sebagai Upaya Pendukung Tata Kelola Pemerintahan Di Desa Kukuh, Kerambitan, Tabanan, Bali. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab*, 6(2), 145–151. <https://doi.org/10.36341/rabit.v6i2.1838>
- Hartoyo, M. Y. (2019). SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN SURAT PADA DINAS PEMERINTAHKABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR INSPEKTORATDAERAH MARTAPURA. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- IMASITA, & HIRMAN. (2022). Aplikasi Pengelolaan Disposisi Surat Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 7(1), 106–114. <https://doi.org/10.24252/instek.v7i1.28828>
- Lestari, M. D., Melinda, A. E., Sari, M. I., & ... (2020). Analisa Peran DPS Dalam Pengawasan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Peran Perbankan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Di Indonesia*, 1(1), 105–120.
- Mulyani, S. (2019). Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. *Sistem Informasi Akuntansi*, 1–25.
- Nurhidayah. (2021). *SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN SURAT MASUK DAN SURAT KELUAR PADA*

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SULAWESI BARAT BERBASIS WEB.
3(November).

- Saryani, S., Harfizar, H., & Arianto, R. (2019). Rancangan Sistem Informasi E –Arsip Surat Masuk dan Surat Keluar (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tangerang). *Technomedia Journal*, 4(1), 69–83. <https://doi.org/10.33050/tmj.v4i1.885>
- Wiryany, D., Natasha, S., & Kurniawan, R. (2022). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia. *Jurnal Nomosleca*, 8(2), 242–252. <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v8i2.8821>